

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dengan hasil penelitian, peneliti akan membuat kesimpulan dan saran dari semua hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari data yang di dapat di lapangan peneliti bisa menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat:

1. Gambaran *quarter-life Crisis pada mahasiswa fresh graduate* yaitu :

Semua subjek yang menjadi sampel penelitian mengalami pergolakan emosional berupa perasaan kecemasan, kebingungan tidak memiliki arah dalam ketidakpastian kehidupan yang mencakup karir setiap individu. Rata-rata subjek penelitian ini memasuki usia 20 tahunan dan berada pada kondisi perubahan masa remaja ke masa dewasa. Dalam penelitian ini semua subjek penelitian mengalami fase-fase dalam *Quarter-life Crisis*. Dan semua objek memiliki kondisi yang sama satu sama lainnya. Ada juga perbedaan di setiap kondisi antara kelima subjek tersebut.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi *quarter-life crisis mahasiswa fresh graduate*:

Semua subjek yang menjadi sampel penelitian mengalami permasalahan berdasarkan faktor-faktor tersebut. Mulai dari faktor internal yang terdiri dari *Identity exploration, Instability, Being self-focused, Feeling in between, The age of possibilities*. Dan faktor eskternal yang terdiri dari Teman, percintaan,

dan relasi dengan keluarga, Kehidupan pekerjaan dan karir, Tantangan di bidang akademik. Dan semua objek memiliki kondisi yang sama satu sama lainnya. Ada juga sedikit perbedaan di setiap kondisi antara kelima subjek tersebut.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan dari penelitian yang dilakukan adalah Penelitian selanjutnya bisa dilakukan untuk subjek dengan tingkat pendidikan lulusan baru di bawah S1 atau D4, diantaranya D3 dan SMK atau SMA. atau dengan teknik pengolahan data yang berbeda dari penelitian ini.

### 1) Mahasiswa

Bagi Subyek penelitian, diharapkan untuk tetap mempertahankan komitmen yang dimiliki serta merencanakan kehidupan masa depan ketika mengalami masa-masa *quarter-life crisis*. Menyadari dan memaknai akan kehidupan di masa-masa *quarter-life crisis* serta menceritakan permasalahan yang dialami kepada teman dekat atau keluarga sehingga perasaannya bisa lebih tenang. Menetapkan tujuan hidup, serta struktur kehidupan yang lebih terarah dan memotivasi diri untuk bisa melewati masa-masa *quarter-life crisis*.

### 2) Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami pengalaman *quarter-life crisis* pada setiap individu untuk melihat perspektif mengenai pengalaman *quarter life crisis* pada mahasiswa *fresh graduate*. Mengenai subjek bisa diperdalam lagi untuk referensi agar teori yang diperoleh semakin terstruktur.